

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Metode dan Pengukuran Kerja (MPK) merupakan salah satu cara untuk mendapatkan sistem kerja yang baik yang di dalamnya mencakup teknik dan prinsip yang menjadi satu kesatuan. Sistem kerja ini merupakan satu-kesatuan antara manusia, perlengkapan dan peralatan, bahan, lingkungan kerja, dan metode kerja yang dilakukan. Metode dan Pengukuran Kerja (MPK) dapat membantu perusahaan agar dapat meningkatkan efektivitas perusahaan harus memiliki acuan waktu kerja untuk operator dalam menyelesaikan pekerjaannya, seperti melakukan perhitungan waktu standar pada operator, efisien yang dimaksud yaitu perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya seperti peralatan atau mesin dan tenaga kerja secukupnya sehingga perusahaan dapat mengurangi pemborosan maupun kekurangan sumber daya dalam proses produksinya.

Setiap perusahaan sangat mengharapkan memiliki pekerja yang terampil dan memiliki produktifitas yang tinggi. Produktifitas yang tinggi dapat dicapai dengan pendekatan rancangan sistem kerja yang lebih baik. Perancangan sistem kerja yang baik dapat dilihat berdasarkan peta kerja, ergonomi, studi gerakan, dan ekonomi gerakan. Laksana Karoseri sudah menerapkan metode pengukuran kerja tetapi belum dilakukan secara maksimal. Metode dan pengukuran kerja pada Laksana Karoseri sudah ada akan tetapi untuk pengimplementasiannya belum sesuai dan masih dilakukan secara manual terutama pada operasi *clearcoat*. Metode dan pengukuran kerja proses *clearcoat* masih dilakukan secara manual seperti perhitungan waktu ketika operasi dimulai. Operasi dimulai dari bus masuk sampai bus keluar *oven* dan dihitung waktunya, sehingga perlu adanya pengukuran kerja untuk mendapatkan waktu baku. Maka dari itu, Praktik Kerja Lapangan diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perusahaan terkait permasalahan waktu baku pekerja dan produktifitas sumber daya manusia di Laksana Karoseri. Hal ini menjadi alasan dalam memilih topik Metode Pengukuran Kerja di Laksana Karoseri.

Pengukuran kerja yang dilaksanakan di Laksana Karoseri dilakukan pada operasi *clearcoat* departemen dempul dan *painting*. Operasi *clearcoat* merupakan proses pemberian *vernish* pada cat atau biasa disebut proses pengkilatan warna pada cat. Proses *clearcoat* ini terbagi menjadi 2 yaitu *clearcoat* 1 dan *clearcoat* 2. *Clearcoat* 1 merupakan pemberian *vernish* dasar, sedangkan untuk *clearcoat* 2 yaitu pemberian *vernish* akhir atau final yang selanjutnya dilakukan pengovenan selama kurang lebih 2 jam. Proses *clearcoat* merupakan cat akhir yang berfungsi untuk pemberian warna agar lebih mengkilap dan daya tahan gores terhadap cat warna dasar metalik. Proses *clearcoat* diawali dengan perpindahan bus dari area pengecatan yang langsung dimasukkan ke dalam oven untuk dilakukan proses *clearcoat* 1, setelah proses *clearcoat* 1 bus akan keluar dari oven kemudian dilakukan gosok *body bus* sekaligus inspeksi, selanjutnya keesokan harinya bus akan dilanjutkan dengan proses *clearcoat* 2 dan dilakukan proses pengovenan bus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk:

- a Menerapkan metode kerja pada operasi *clearcoat* dempul dan *painting* di Laksana Karoseri
- b Melakukan pengukuran waktu kerja untuk mengetahui waktu baku dan menentukan waktu penyelesaian operasi *clearcoat* area dempul dan *painting* di Laksana Karoseri.

1.3 Manfaat

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat di antaranya sebagai berikut:

- Menambah pengetahuan khususnya mengenai Metode Pengukuran Kerja di Laksana Karoseri
- Memberikan masukan untuk memperbaiki metode kerja terkait proses *clearcoat* dempul dan *painting* di Laksana Karoseri.
- Menambah keterampilan baru (*softskill*) dan wawasan yang semakin luas.

1.4 Ruang Lingkup

Pada aspek khusus ini yang menjadi kajian dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah aspek penerapan Metode dan Pengukuran Kerja di Laksana Karoseri:

- a Peta kerja (Peta Proses Operasi, Peta Aliran Proses, dan Diagram Alir) Ergonomi (kondisi lingkungan kerja dan *display* pada area *clearcoat* dempul & *painting*)
- Studi gerakan pada proses *clearcoat* dempul dan *painting*
- Ekonomi gerakan pada setiap elemen kerja proses *clearcoat* dempul dan *painting*.
- e Pengukuran kerja (pengukuran waktu siklus, waktu normal dan waktu baku menggunakan metode *work sampling* pada operasi *clearcoat* dempul dan *painting*).